

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Dalam implementasi metode penelitian ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam, salah satunya yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Saputra (2021:1) mengemukakan, “PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.” Hal senada dikemukakan oleh Aries dan Haryono (2012:1), “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian berdaur ulang yang dilakukan guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran.”

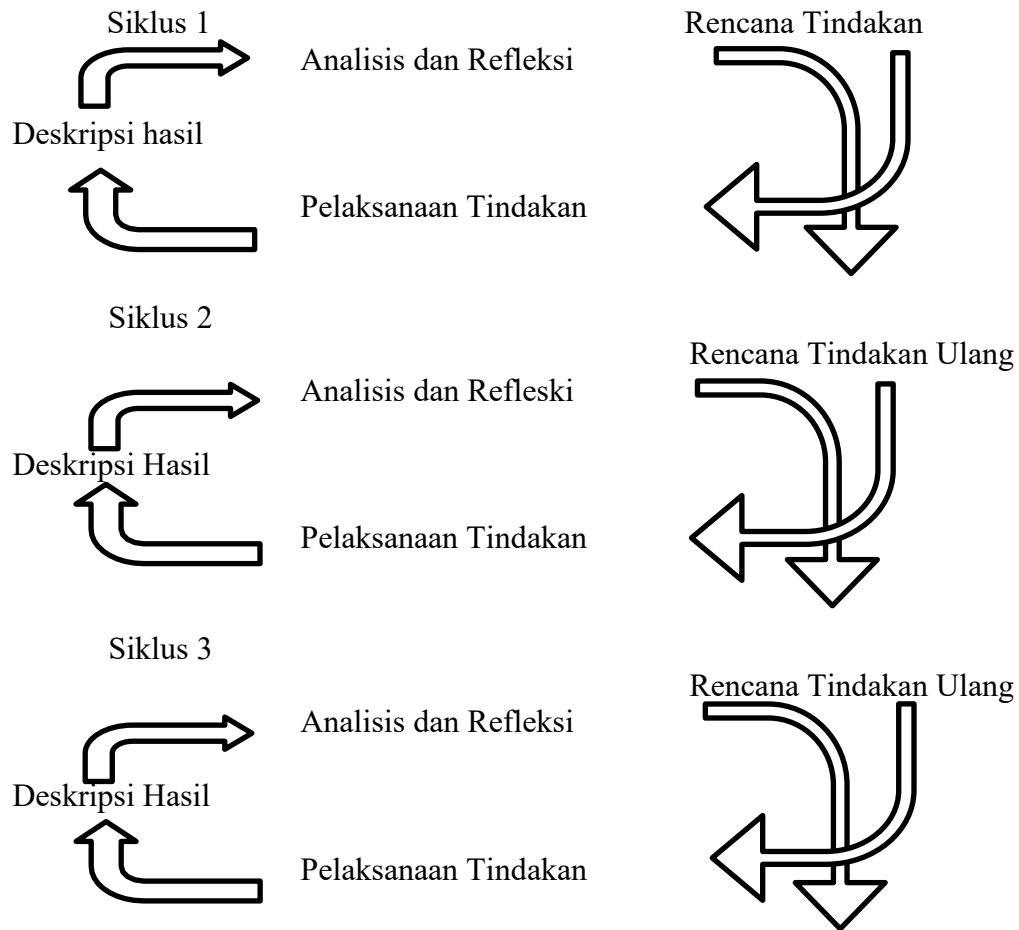
Heryadi (2014:65) menegaskan,

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, karena dalam penelitian ini penulis ingin memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Metode penelitian tindakan kelas yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*) tahap penerapan tindakan (*action*), tahap mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), tahap melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan (Depdiknas dalam Heryadi, 2014:58).

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
(Heriyadi, 2014:64)

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Setiap penelitian tentu memiliki variabel penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal variabel yang disebut

dengan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel bebas adalah variabel predictor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain.” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024.
2. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024.

Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

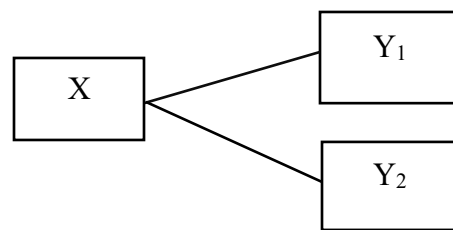
1. Kemampuan peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024 dalam menentukan isi teks deskripsi.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan dan keberhasilan

penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024.

Desain penelitian yang penulis gunakan merupakan desain penelitian model Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X = Pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi kelas VII-A SMP PUI Kawalu.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menentukan isi teks deskripsi kelas VII-A SMP PUI Kawalu

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data.” Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu kesungguhan, keaktifan, dan partisipasi.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk tes, yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrumen tes uraian tertulis berupa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi. Tes keterampilan dibuat dalam bentuk menulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menentukan isi teks deskripsi.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interview) dengan orang yang diwawancara (interviewer).” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP PUI Kawalu, Ibu Elia Nurlela, S.Pd. untuk

mengetahui pembelajaran yang telah dilakukan dan memperoleh data awal mengenai kemampuan peserta didik khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi. Teknik wawancara akan bermanfaat bagi penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes atau pengukuran. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan dari kesesuaian data yang dibutuhkan.”

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A SMP PUI Kawalu.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VII-A SMP PUI Kawalu

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adillia Ainun Nisa	P
2	Alia Zahra	P
3	Agni Amelia Putri	P
4	Anida Nuraeni	P
5	Anisa Yusuf	P
6	Ayu Wandira	P
7	Chalisa Najla Muthia	P
8	Edisa Fauzia Febriani	P
9	Fina Maulida	P
10	Ilham Maulana	L
11	Jesika Wahyu Winaya	P
12	Jingga Fitriya Zahara	P
13	Leviana Rahmadani	P
14	Muhammad Alsin Ziadur Rizki	L
15	Muhammad Daffa Azikri	L
16	Muhammad Idham Sani	L
17	Muhammad Giffary	L
18	Muhammad Raihan	L
19	Muhammad Rajhi Arvi Alfarizi	L
20	Muhammad Ramlan Nabawi	L
21	Muhammad Rafqi Malik	L
22	Muhammad Ripan Ramadan	L
23	Maitsa Salma Nashifah	P
24	Mutiara Putri Runandy	P
25	Putri Siti Munigar	P
26	Rafa Fahri	L
27	Rendi	L
28	Rizkia Talita Sakhi	P
29	Roby Ahmad Ramdani	L
30	Sahlan Fauzi Ramadhan	L
31	Salwa Khoerunnisa	P
32	Syifa Nuraisah	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah. Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PUI Kawalu yaitu Ibu Elia Nurlela, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis mengetahui adanya permasalahan pada peserta didik yaitu kurangnya penguasaan terhadap materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya penulis menyusun program rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Kemudian penulis menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

Tahap yang terpenting adalah melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah dalam pembelajaran. Kemudian penulis melakukan evaluasi keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Hasil evaluasi tersebut penulis jadikan sebagai bahan untuk dianalisis.

Tahap terakhir adalah membuat keputusan. Seandainya hasil analisis dan refleksi menunjukkan pencapaian KKM sudah dimiliki oleh semua peserta didik maka penulis memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, bila terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditetapkan maka perlu melakukan tindakan (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian perlu diolah agar dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan.

Heryadi (2014:113) mengemukakan,

Data yang dimiliki ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis mengacu pada pengolahan data penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian.

2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis data yang diperoleh pada saat penelitian dan membuat presentasinya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan, yaitu membuat simpulan hasil penelitian yang penulis laksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2023/2024. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VII-A yang berjumlah 32 orang pada tanggal 27 Mei 2024 s.d. 6 Juni 2024.